

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk menghadapi persaingan yang kompetitif di era sekarang ini, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Perusahaan diharapkan untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan laba perusahaan. Laba merupakan tujuan utama dari berdirinya perusahaan. Agar dapat tetap mempertahankan laba yang didapat perusahaan membutuhkan dana untuk dapat terus bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Dana yang dimaksud dibutuhkan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional, pembelian aktiva tetap, kepentingan berinvestasi dan pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas.

Dana yang dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal perusahaan. Sumber dana internal artinya dana yang diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri atas laba yang tidak dibagi (laba ditahan) dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yang terdiri dari hutang (pinjaman) dan modal sendiri. Apabila perusahaan memutuskan pemakaian dana dari sumber eksternal perusahaan yaitu berhutang, maka perusahaan telah memutuskan untuk melakukan *leverage* keuangan.

*Leverage* keuangan erat kaitannya dengan struktur modal. Dengan hadirnya *leverage* di dalam struktur modal sebuah perusahaan, menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba dari perusahaan kedepannya. Struktur modal perusahaan penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal memiliki pengaruh secara langsung terhadap struktur finansial perusahaan. Dengan kata lain struktur modal turut memberi pengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh perusahaan, dan sebaliknya menurut Brigham dan Houston (2011:188), profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan ketika melakukan keputusan struktur modal.

Perusahaan pada umumnya mempelajari situasi, mengambil kesimpulan tentang struktur modal yang optimal, dan menentukan suatu sasaran struktur modal (*target capital structure*), mungkin berupa angka tetap seperti utang 45 persen. Selanjutnya, jika rasio utang aktual di bawah tingkat sasaran, perusahaan akan menghimpun modal dengan menerbitkan utang, sementara jika rasio utang di atas sasaran, maka yang akan digunakan adalah ekuitas. Sasaran dapat berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi, tetapi pada satu waktu, manajemen biasanya memiliki satu struktur spesifik yang menjadi acuan (Brigham dan Houston, 2011:155).

Komponen hutang menjadi variabel yang dipilih dalam mempengaruhi profitabilitas dikarenakan komponen hutang berhubungan erat dengan struktur modal sehingga dengan bertambahnya hutang maka akan mempengaruhi struktur modal perusahaan dan secara tidak langsung struktur

modal akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan perusahaan dikarenakan struktur modal akan mempengaruhi struktur finansial suatu perusahaan.

Sedangkan proxy profitabilitas dalam penelitian ini memakai *Return On Equity*. Apabila dilihat dalam sistem DuPont, *Return On Equity* merupakan komponen utama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan penggunaan hutang termasuk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*.

Persaingan perusahaan yang semakin kompetitif dapat dilihat seperti contoh pada perusahaan manufaktur. Persaingan kompetitif tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2012. Berikut adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2012:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007-2012**

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah perusahaan manufaktur	139	139	134	136	139	139

Sumber : diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Banyaknya jumlah dari perusahaan sektor manufaktur menunjukkan bahwa sektor manufaktur merupakan sektor yang penting dalam dunia bisnis. Meskipun dari tahun 2008 ke 2009 perusahaan dalam sektor manufaktur sempat mengalami penurunan tetapi mulai mengalami peningkatan kembali

pada tiga tahun terakhir. Jumlah perusahaan dalam sektor manufaktur ini lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah perusahaan dalam sektor utama (sektor pertanian dan pertambangan) maupun perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu kondisi hutang perusahaan dalam sektor manufaktur dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Tabel Total Hutang Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI**  
**pada tahun 2007-2012**  
**(dalam miliar rupiah)**

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Sektor Manufaktur	241.323	285.507	262.747	286.379	347.331	441.804,23

Sumber : diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dapat dilihat dalam Tabel Total Hutang Perusahaan Sektor Manufaktur, kondisi hutang perusahaan mengalami peningkatan hampir di setiap tahunnya. Peningkatan terjadi hampir di setiap tahun kecuali dari tahun 2008 ke tahun 2009. Hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 2008 terdapat 139 perusahaan sedangkan pada tahun 2009 menurun menjadi 131 perusahaan yang menyebabkan total hutang perusahaan menjadi berkurang.

Dibandingkan dengan perusahaan sektor utama yang terdiri dari perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan, jumlah total hutang perusahaan sektor manufaktur masih lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Tabel Total Hutang Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di BEI pada**  
**tahun 2007-2012**  
**(dalam miliar rupiah)**

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Sektor Utama	69.287,33	224.989,21	147.004	193.798	229.025	229.025

Sumber : diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dalam Tabel Total Hutang Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007-2012 dapat dilihat bahwa meski mengalami peningkatan tetapi kondisi total hutang perusahaan sektor utama masih dibawah dari total hutang perusahaan sektor manufaktur.

Selain kondisi hutang perusahaan sektor manufaktur, berikut dapat juga dilihat kondisi profitabilitas perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2012 :

**Tabel 1.4**  
**Tabel Kondisi Rata-Rata dari Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sektor**  
**Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007-2012**  
**(dalam persen)**

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Sektor Manufaktur	9,7	-99,69	12,77	12,66	2,67	15,57

Sumber : diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Kondisi profitabilitas perusahaan sektor manufaktur dalam enam tahun terakhir mengalami ketidakstabilan, namun profitabilitas perusahaan sektor manufaktur mengalami tren positif dalam dua tahun terakhir.

Dengan kondisi total hutang perusahaan sektor manufaktur yang cenderung meningkat dan cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan sektor utama. Serta kondisi profitabilitas yang cenderung tidak stabil, maka peneliti ingin meneliti pengaruh antara komponen hutang terhadap laba atau profitabilitas.

Selain itu penelitian ini mencoba menganalisis kebenaran fakta yang terjadi dikarenakan pada penelitian terdahulu terjadi pertentangan antara Lokita (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI” yang menyatakan hutang (*leverage* keuangan (DAR)) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan hasil ini bertentangan dengan Syarief (2011) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI” yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pertentangan juga terjadi antara Theresia dan Mutia (2008) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang menyatakan hutang jangka panjang berpengaruh positif terhadap laba usaha yang didapat perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , hasil ini bertentangan dengan Nazia dan Suwitho (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas : Studi pada PT Semen Gresik Tbk” yang menyatakan hutang

jangka panjang atau *long term debt* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain itu, pertentangan lain terjadi antara Edith (2012) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)” yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), dan Aminatuzzahra (2010) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE” yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KOMPONEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2012”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Hutang jangka panjang / *Long Term Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh Hutang jangka panjang / *Long Term Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan  
Penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan hutang yang dipakai dalam penambahan modal, dan juga agar perusahaan dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam memperoleh

hutang yang digunakan sebagai peningkatan kinerja perusahaan, serta agar perusahaan dapat memaksimalkan hutang yang diperoleh dalam memperoleh laba dan melakukan kebijakan-kebijakan hutang yang tepat.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan investor dalam menentukan keputusan investasi jangka pendek maupun jangka panjang kepada perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi. Dan juga investor dapat mengetahui seberapa maksimal perusahaan dalam mengelola hutang dan laba di dalam perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya dalam mempertimbangkan penentuan variabel-variabel lain yang dipakai sebagai komponen dari hutang agar cakupan hutang yang mempengaruhi laba dapat diketahui secara jelas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena bisnis (masalah dalam bisnis), fenomena teori, dan fenomena penelitian, serta berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab landasan teori ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan penelitian, seperti teori pembelanjaan, struktur modal, hutang jangka panjang, *leverage* keuangan, profitabilitas. Selain terdapat teori-teori dalam penelitian terdapat penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian dan kerangka teoritis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini menggambarkan cara-cara dalam melakukan penelitian yang berisi jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil dari pengolahan data serta membahas analisis hasil dari pengolahan data, pembahasan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan keputusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan mengemukakan saran sebagai masukan atau tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.